ANALISIS KESIAPAN DAN PENERIMAAN E-LAPKIN PADA PNS BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM KOTA PALEMBANG MENGGUNAKAN TECHNOLOGY READINESS AND ACCEPTANCE MODEL (TRAM)

ABSTRAK

E-Lapkin merupakan sistem baru yang di rilis oleh BKPSDM Kota Palembang yang digunakan untuk menginput laporan kinerja harian PNS. Mengingat bahwa E-Lapkin masih tergolong baru dalam penerapannya dan belum pernah dilakukan analisis sehingga, pada sistem tersebut masih terdapat kekurangan atau kendala maka untuk itu perlu dilakukan analisis dalam mengukur kesiapan dan penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut. Penelitian ini menerapkan Technology Readiness and Acceptance Model (TRAM). Tujuh variabel pada TRAM yaitu Optimism, Innovativeness, Insecurity, Discomfort, Perceived usefulness, Perceived ease of use ,dan Intention To Use. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan dan penerimaan dari E-Lapkin yang digunakan oleh PNS pada BKPSDM Kota Palembang. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan penyebaran kuesioner kepada 74 PNS di BKPSDM Kota Palembang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu SEM-PLS dengan tools SmartPLS 3.0. Hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kesiapan pengguna E-Lapkin di BKPSDM Kota Palembang yaitu sebesar 3,55 termasuk kedalam kategori High TR. Kategori High TR diartikan bahwa tingkat kesiapan pengguna dalam penerimaan suatu teknologi itu tinggi sehingga E-lapkin sudah siap digunakan dan dapat diterima, kemudian dari 10 hipotesis yang diajukan oleh peneliti, 7 diantaranya diterima sementara 3 lainnya ditolak.

Kata Kunci: E-Lapkin, Technology Readiness and Acceptance Model, Kesiapan, Penerimaan